

Rilis Tahap Ketiga: Mengenai Tidak Adanya Pemakaian Klorin Pada Napkin Dan Pantyliner Serta Keamanannya

PT. Uni-Charm Indonesia Tbk

13 April 2023

Saat ini telah mengalir berita bahwa pada Pembalut dan Pantyliner CHARM perusahaan kami mengandung klorin yang dapat menyebabkan pembahayaan kesehatan, serta seruan untuk berhati-hati dalam pemakaiannya. Selain itu, karena ada pertanyaan juga seputar keamanan Popok sekali pakai yang dijual perusahaan kami, berikut akan kami jelaskan.

Pembalut dan Pantyliner CHARM diproduksi dengan metode tanpa penggunaan gas klorin, oleh karena itu dapat digunakan dengan aman.

Sama halnya pada Popok bayi sekali pakai (MamyPoko, Fitti), dan Popok dewasa sekali pakai (Lifree, Certainty), produk untuk inkontinensia ringan (CharmNap), serta pembalut berbentuk celana (Charm Sleep Protect+ Panties) diproduksi dengan menggunakan metode tanpa penggunaan gas klorin, oleh karena itu dapat digunakan dengan aman.

1. Mengenai Kandungan Klorin Dalam Pembalut dan Pantyliner
 - a. Di Unicharm sama sekali tidak menggunakan pemutih dalam proses pembuatan Pembalut dan Pantyliner.
 - b. Pulp yang digunakan sebagai salah satu bahan penyerap, pada proses pembuatan dilakukan *bleaching* (pemutihan), dilakukan dengan metode tanpa menggunakan gas klorin (Cl_2) yang dapat menimbulkan Dioxin.
 - c. Metode pemutihan Pulp yang digunakan oleh Unicharm adalah melalui metode ECF (Elemental Chlorine Free) . Karena metode ECF tidak menggunakan gas klorin (Cl_2) , sehingga secara signifikan dapat mengurangi timbulnya Dioxin yang merupakan hasil sampingan ataupun senyawa organoklorin lainnya yang tidak diperlukan pada saat pemutihan. Metode pemutihan ini, merupakan hasil penelitian dari US Environmental Protection Agency (EPA) selama beberapa tahun, dan merupakan metode yang ditetapkan “mempunyai manfaat yang lebih besar dalam perlindungan lingkungan daripada teknologi ekonomis lainnya”, dan bagi produsen ditetapkan sebagai “Teknologi Terbaik Yang Tersedia”. Pulp yang digunakan oleh Unicharm, dilakukan pemutihan dengan menggunakan

Oksigen (O₂), Klorin Dioksida (ClO₂) dan Hidrogen Peroksida (H₂O₂) .

- d. Mengenai informasi angka kadar klorin yang diberitakan, apabila itu merupakan hasil pengukuran ion klorin (Cl⁻) maka jumlah kandungan tersebut dalam level yang tidak menimbulkan masalah pada tubuh manusia. Dan ion klorin ada secara luas di alam seperti udara, air laut, air bawah tanah, dalam tanah dan lain-lain, dan ada kemungkinan kadar klorin dalam produk mendapatkan pengaruh dari lingkungan luar juga. Kemudian, sebagai referensi informasi, disebutkan bahwa secara umum kadar klorin dalam air laut adalah 30,000~35,000ppm dan kadar klorin dalam cairan tubuh manusia pun sekitar 8,500~9,000ppm.

2. Mengenai Keamanan Pulp

- a. Pulp yang digunakan pada produk Pembalut dan Pantyliner, terstruktur dengan tanpa bersentuhan langsung pada kulit, sehingga tidak ada masalah dengan keamanan kulit.
- b. Dan juga, sejak dahulu tidak ditemukan gangguan kulit yang disebabkan oleh Pulp.

3. Mengenai Pematuhan Terhadap Regulasi Pemerintahan Indonesia

- a. Pada semua produk PT. Uni-Charm Indonesia Tbk, telah dilakukan pengujian dari lembaga survei yang telah diakui oleh Kementerian Kesehatan, telah mendapatkan Ijin Edar Departemen Kesehatan serta telah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI).

4. Mengenai keamanan Popok bayi sekali pakai (MamyPoko, Fitti), dan Popok dewasa sekali pakai (Lifree, Certainty), produk untuk inkontinensia ringan (CharmNap), serta pembalut berbentuk celana (Charm Sleep Protect+ Panties).

- a. Sama halnya dengan produk Pembalut dan Pantyliner, sama sekali tidak menggunakan pemutih dalam proses pembuatan
- b. Pulp yang digunakan sebagai salah satu bahan penyerap, pada proses pembuatan dilakukan *bleaching* (pemutihan), dilakukan dengan metode tanpa menggunakan gas klorin (Cl₂) yang dapat menimbulkan Dioxin.
- c. Pulp yang digunakan pada produk popok sekali pakai maupun produk-produk untuk kehygienisan wanita ini terstruktur dengan tanpa bersentuhan langsung pada kulit, sehingga tidak ada masalah dengan keamanan kulit.
- d. Dan sejak dahulu tidak ditemukan gangguan kulit yang disebabkan oleh Pulp.

Seperti yang telah disampaikan di atas, bahwa Pembalut, Pantyliner, Popok sekali pakai maupun produk-produk untuk higienisasi wanita perusahaan kami tidak menggunakan gas klorin, oleh karena itu dapat digunakan dengan aman.

Terhadap keamanan Pembalut perusahaan kami, informasi mengenai tidak dipergunakannya gas klorin, telah kami muat di Home Page perusahaan kami secara berkelanjutan sejak tahun 2011 dan kami pun melakukan penanganan terhadap pertanyaan dari para konsumen melalui Layanan Konsumen.

Selain itu, Kementerian Kesehatan RI dalam rilis berita menyebutkan bahwa pembalut wanita yang beredar di pasaran tidak menemukan pembalut yang melanggar persyaratan dan telah dilakukan uji kesesuaian terus menerus secara berkala selama produk tersebut beredar.

(Situs resmi Kemenkes:

<https://www.kemkes.go.id/article/view/15070900001/pembalut-yang-beredar-sesuai-syarat-kesehatan.html>

Untuk ke depannya kami akan terus mengembangkan produk yang bisa membuat kehidupan konsumen di Indonesia lebih nyaman, oleh karena itu mohon tetap setia menggunakan produk kami.

Sekian